

STATISTIK NILAI TUKAR PETANI PROVINSI RIAU 2014



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI RIAU**

<http://riau.bps.go.id>

STATISTIK NILAI TUKAR PETANI PROVINSI RIAU 2014



<http://riau.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI RIAU**

**Statistik Nilai Tukar Petani
Provinsi Riau 2014**

ISSN : 2354-8118
Nomor Publikasi : 14.542.2015.07
Katalog BPS : 7101001.14

Ukuran Buku : 21 cm x 29 cm
Jumlah Halaman : iv + 32 Halaman

Penyusun :
Seksi Keuangan dan Harga Produsen
Bidang Statistik Distribusi BPS Provinsi Riau

Gambar Kulit:
Seksi Keuangan dan Harga Produsen
Bidang Statistik Distribusi BPS Provinsi Riau

Diterbitkan oleh:
Badan Pusat Statistik Provinsi Riau

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumber

<http://riau.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Publikasi “Statistik Nilai Tukar Petani Provinsi Riau 2014” merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Provinsi Riau. Data yang disajikan adalah data 2014 yang mencakup lima subsektor yaitu tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan. Nilai tukar petani (NTP) digunakan sebagai salah satu *proxy* indikator tingkat kesejahteraan petani. Sejak Desember tahun 2013, NTP dihitung dengan tahun dasar 2012.

Di samping menyajikan data indeks harga yang diterima dan dibayar petani serta nilai tukar petani, publikasi ini juga menyajikan konsep definisi, metodologi dan penjelasan mengenai diagram timbang yang digunakan dalam penyusunan NTP. Dengan demikian para pemakai data dapat memahami dengan baik proses penghitungan NTP sebagai pengukur kemampuan nilai tukar barang-barang (produk) yang dihasilkan petani terhadap barang/jasa yang dikonsumsi rumah tangga petani, termasuk barang dan jasa untuk memproduksi komoditas pertanian.

Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, disampaikan penghargaan dan terima kasih. Semoga publikasi ini bermanfaat baik bagi Pemerintah Daerah maupun masyarakat dalam mengisi pembangunan di Provinsi Riau. Kritik dan saran yang membangun dari semua pihak diharapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Pekanbaru, April 2015

BPS PROVINSI RIAU
Kepala,



Drs. MAWARDI ARSAD, M.Si

DAFTAR ISI

| | Hal. |
|-----------------------------|------|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI..... | ii |
| DAFTAR TABEL | iii |
| DAFTAR GRAFIK..... | iv |
| 1. PENDAHULUAN | 1 |
| 2. KONSEP DAN DEFINISI..... | 4 |
| 3. METODOLOGI | 6 |
| 4. DIAGRAM TIMBANG..... | 10 |
| 5. KLASIFIKASI INDEKS..... | 13 |
| 6. ULASAN RINGKAS | 15 |

DAFTAR TABEL

| | Hal. |
|---|------|
| Tabel 3.1 Rata-Rata Nilai Tukar Petani Provinsi Riau Tahun 2010 – 2013 (2007=100)..... | 25 |
| Tabel 3.2 Nilai Tukar Petani menurut Subsektor Provinsi Riau Januari – November 2013 (2007 = 100) dan Desember 2013 (2012=100)..... | 26 |
| Tabel 3.3 Nilai Tukar Petani Provinsi Riau Januari – Desember 2014 (2012 = 100)..... | 27 |
| Tabel 3.4 Nilai Tukar Petani Provinsi Riau menurut Subsektor Tanaman Pangan Januari – Desember 2014 (2012 = 100)..... | 28 |
| Tabel 3.5 Nilai Tukar Petani Provinsi Riau menurut Subsektor Tanaman Hortikultura Januari – Desember 2014 (2012 = 100)..... | 29 |
| Tabel 3.6 Nilai Tukar Petani Provinsi Riau menurut Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat Januari – Desember 2014 (2012 = 100)..... | 30 |
| Tabel 3.7 Nilai Tukar Petani Provinsi Riau menurut Subsektor Peternakan Januari – Desember 2014 (2012 = 100)..... | 31 |
| Tabel 3.8 Nilai Tukar Petani Provinsi Riau menurut Subsektor Perikanan Januari – Desember 2014 (2012 = 100)..... | 32 |

DAFTAR GRAFIK

| | Hal. |
|--|------|
| Grafik 1. It, Ib, dan NTP Provinsi Riau Januari-Desember 2014..... | 16 |
| Grafik 2. Perkembangan Indeks Konsumsi Rumah Tangga dan BPPBM 2014..... | 17 |
| Grafik 3. Perkembangan Indeks Konsumsi Rumah Tangga 2014 | 18 |
| Grafik 4. Perkembangan NTP menurut Subsektor Tahun 2014..... | 19 |
| Grafik 5. Perkembangan It, Ib dan NTP Subsektor Tanaman Pangan Tahun 2014 | 20 |
| Grafik 6. Perkembangan It, Ib dan NTP Subsektor Tanaman Hortikultura Tahun 2014..... | 21 |
| Grafik 7. Perkembangan It, Ib dan NTP Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat Tahun 2014 | 21 |
| Grafik 8. Perkembangan It, Ib dan NTP Subsektor Peternakan Tahun 2014..... | 22 |
| Grafik 9. Perkembangan It, Ib dan NTP Subsektor Perikanan Tahun 2014 | 23 |



1.1. Latar Belakang

Keberadaan data sangat penting dalam perencanaan pembangunan. Data sangat berperan dalam memantau dan mengevaluasi pelaksanaan program pembangunan. Pembangunan di segala bidang merupakan arah dan tujuan kebijakan pemerintah Indonesia. Data yang akurat dan berkesinambungan akan menghasilkan indikator-indikator yang diperlukan sehingga perencanaan pembangunan dapat berdaya guna dan berhasil guna bagi masyarakat dan pihak atau lembaga yang berkepentingan.

Mengingat bahwa sebagian besar penduduk Indonesian masih tinggal di daerah perdesaan dan sebagian besar masih menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian, maka sangat diharapkan sektor pertanian ini dapat merupakan motor penggerak pertumbuhan yang mampu meningkatkan pendapatan para petani dan mampu mengentaskan kemiskinan. Pada Tahun 2014 ada sebanyak 44,28% penduduk Provinsi Riau berumur 15 Tahun ke atas yang bekerja pada sektor pertanian (Sakernas, Agustus 2014).

Program peningkatan kesejahteraan salah satunya harus didukung melalui ketersediaan data harga secara kontinyu dan lengkap. Data harga di daerah perdesaan secara khusus dikumpulkan melalui Survei Harga Perdesaan (SHPed) yang mencakup harga produsen sektor produsen dan harga konsumen perdesaan yang diperlukan dalam penghitungan Nilai Tukar Petani (NTP).

Yang dimaksud dengan Nilai Tukar Petani, yang merupakan *proxy indicator* untuk melihat daya beli petani, adalah rasio antara indeks harga yang diterima petani (It) dengan indeks harga yang dibayar petani (Ib) dalam persentase. It merupakan suatu indikator tingkat kesejahteraan petani produsen dari sisi pendapatan, sedangkan Ib dari sisi kebutuhan petani baik untuk konsumsi maupun produksi. Bila It atau Ib lebih besar dari 100, berarti It atau Ib lebih tinggi dibandingkan It atau Ib pada tahun dasar.

Secara konseptual, NTP adalah pengukur kemampuan tukar barang-barang (produk) pertanian yang dihasilkan petani dengan barang atau jasa yang diperlukan untuk konsumsi rumah tangga dan keperluan dalam memproduksi produksi pertanian.

Sejak tahun 2008, Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Riau menyusun NTP menggunakan tahun dasar 2007=100 untuk Subsektor Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat, Peternakan, dan Perikanan. Data dikumpulkan melalui survei harga produsen sektor pertanian dan survei harga konsumen perdesaan di 9 (Sembilan) kabupaten di provinsi Riau. Mulai Desember 2013, NTP menggunakan tahun dasar 2012 yang mencakup 10 kabupaten di Provinsi Riau.

1.2. Pengertian Angka NTP

Secara umum ada tiga macam pengertian angka NTP yaitu:

1. $NTP > 100$, berarti petani mengalami surplus.

Harga produksinya naik lebih besar dari kenaikan harga konsumsinya. Pendapatan petani naik lebih besar dari pengeluarannya, dengan demikian tingkat kesejahteraan petani lebih baik dibandingkan tingkat kesejahteraan petani pada periode sebelumnya.

2. $NTP = 100$, berarti petani mengalami impas/*break event*. Kenaikan/penurunan harga produksinya sama dengan persentase kenaikan/penurunan harga barang konsumsinya. Tingkat kesejahteraan petani tidak mengalami perubahan.

3. $NTP < 100$, berarti petani mengalami defisit.

Kenaikan harga produksinya relatif lebih kecil dibandingkan dengan kenaikan harga barang konsumsinya. Tingkat kesejahteraan petani pada suatu periode mengalami penurunan dibandingkan tingkat kesejahteraan petani pada periode sebelumnya.

1.3. Kegunaan NTP

Kegunaan NTP antara lain adalah:

1. Dari indeks harga yang diterima petani (It) dapat dilihat fluktuasi harga barang-barang yang dihasilkan petani. Indeks ini digunakan juga sebagai data penunjang dalam penghitungan pendapatan sektor pertanian.
2. Dari kelompok konsumsi rumah tangga dalam indeks harga yang dibayar petani (Ib), dapat digunakan untuk melihat fluktuasi harga barang-barang yang dikonsumsi petani yang merupakan bagian terbesar dari masyarakat di pedesaan
3. Nilai tukar petani mempunyai kegunaan untuk mengukur kemampuan tukar produk yang dijual petani dengan produk yang dibutuhkan petani dalam memproduksi. Hal ini terlihat bila dibandingkan dengan kemampuan tukarnya pada tahun dasar. Dengan demikian, NTP dapat dipakai sebagai salah satu indikator dalam menilai tingkat kesejahteraan petani.

1.4 Ruang Lingkup

Sektor pertanian yang dicakup dalam pengolahan NTP hanya meliputi lima subsektor yaitu Subsektor Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR), Peternakan, dan Perikanan. Penghitungan NTP tahun 2014 meliputi 10 kabupaten di Propinsi Riau.



KONSEP DAN DEFINISI

Beberapa konsep dan definisi yang dipergunakan dalam penghitungan NTP antara lain:

2.1. **Nilai Tukar Petani** adalah angka perbandingan indeks harga yang diterima petani dengan indeks harga yang dibayar petani yang dinyatakan dalam persentase.

Indeks harga yang diterima petani adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen atas hasil produksi petani.

Indeks harga yang dibayar petani adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga kebutuhan rumahtangga petani, baik kebutuhan konsumsi rumahtangga maupun kebutuhan untuk proses produksi pertanian.

2.2. **Petani** yang dimaksud disini adalah orang yang mengusahakan usaha pertanian (5 subsektor) atas resiko sendiri dengan tujuan untuk dijual, baik sebagai pemilik maupun petani penggarap (sewa/kontrak/bagi hasil). Orang yang bekerja di sawah/ladang orang lain dengan mengharap upah (buruh tani) bukan termasuk petani.

2.3. **Harga yang diterima petani** adalah rata-rata harga produsen dari hasil produksi petani sebelum ditambahkan biaya transportasi/pengangkutan dan biaya pengepakan kedalam harga penjualannya atau disebut *Farm gate* (harga di sawah/ladang setelah pemetikan). Pengertian harga rata-rata adalah harga yang bila dikalikan dengan volume penjualan petani akan mencerminkan total uang yang diterima petani tersebut. Data harga tersebut dikumpulkan dari hasil wawancara langsung dengan petani produsen.

2.4. **Harga yang dibayar petani** adalah rata-rata harga eceran barang/jasa yang dikonsumsi atau dibeli petani, baik untuk memenuhi kebutuhan rumahtangga sendiri maupun untuk keperluan biaya produksi pertanian. Data harga barang untuk keperluan produksi

pertanian tersebut dikumpulkan dari hasil wawancara langsung dengan petani, sedangkan harga barang/jasa untuk keperluan konsumsi rumah tangga dicatat dari hasil wawancara langsung dengan pedagang atau penjual jasa dipasar terpilih.

- 2.5. **Pasar** adalah tempat terjadinya transaksi penjual dengan pembeli atau tempat yang biasanya terdapat penawaran dan permintaan. Pada kecamatan yang sudah terpilih sebagai sampel, pasar yang dicatat haruslah pasar yang cukup mewakili dengan syarat antara lain: paling besar, banyak penjual dan pembeli, jenis barang yang diperjualbelikan cukup banyak dan terjamin kelangsungan pencatatan harganya, serta terletak di desa perdesaan (*rural*).
- 2.6. **Harga eceran perdesaan** adalah harga transaksi antara penjual dan pembeli secara eceran di pasar setempat untuk tiap jenis barang yang dibeli dengan tujuan untuk dikonsumsi sendiri dan bukan untuk dijual kepada pihak lain. Harga yang dicatat adalah harga modus (yang terbanyak muncul) atau harga rata-rata biasa dari beberapa pedagang/penjual yang memberikan datanya.

Pengumpulan data harga dilakukan melalui wawancara langsung dengan menggunakan daftar HKD (Harga konsumen pedesaan) dan daftar HP (Harga produsen pedesaan).

- 3.1. Daftar HKD-1, HKD-2.1 dan HKD-2.2 digunakan untuk mencatat harga eceran barang/jasa kelompok makanan dan bukan makanan untuk keperluan konsumsi rumah tangga petani. Pencatatan harga dilakukan setiap bulan pada hari pasar yang terdekat dengan tanggal 15. Daftar HKD-1 untuk kelompok makanan, HKD-2 untuk kelompok non makanan (konstruksi, jasa dan transportasi) dan HKD-2.2 untuk kelompok non makanan (aneka perlengkapan rumah tangga dan lainnya).
- 3.2. Daftar HD-1 dan HD-2 digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi pertanian tanaman pangan (HD-1) dan hortikultura (HD-2). Pencatatan harga dilakukan pada kecamatan terpilih dengan menanyakan transaksi antara tanggal 1 sampai 15 bulan yang bersangkutan.
- 3.3. Daftar HD-3 digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi pertanian tanaman perkebunan rakyat. Pencatatan harga dilakukan pada kecamatan terpilih dengan menanyakan transaksi antara tanggal 1 sampai 15 bulan yang bersangkutan.
- 3.4. Daftar HD-4 digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi peternakan. Pencatatan harga dilakukan pada kecamatan terpilih dengan menanyakan transaksi antara tanggal 1 sampai 15 bulan yang bersangkutan.

- 3.5. Daftar HD-5.1 digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi perikanan untuk jenis usaha penangkapan. Pencatatan harga dilakukan pada kecamatan terpilih dengan menanyakan transaksi antara tanggal 1 sampai 15 bulan yang bersangkutan.
- 3.6. Daftar HD-5.2 digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi perikanan untuk jenis usaha budidaya. Pencatatan harga dilakukan pada kecamatan terpilih dengan menanyakan transaksi antara tanggal 1 sampai 15 bulan yang bersangkutan.
- 3.7. Daftar HD-6 digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada subsektor kehutanan. Pencatatan harga dilakukan pada kecamatan terpilih dengan menanyakan transaksi antara tanggal 1 sampai 15 bulan yang bersangkutan.
- 3.8. Pemilihan Kecamatan
Kecamatan terpilih dalam pencacahan statistik harga produsen didasarkan pada rancangan sampling dua tahap yaitu:
1. Tahap pertama, pada setiap propinsi dipilih sejumlah kabupaten yang merupakan daerah sentra produksi pertanian secara purposif.
 2. Tahap kedua, dari setiap kabupaten terpilih, dipilih sejumlah kecamatan sentra produksi.
- 3.9. Pemilihan Pasar
Pemilihan pasar dilakukan secara purposif di kecamatan perdesaan (rural) terpilih, yang memenuhi kriteria:
1. Paling besar di kecamatan tersebut
 2. Beraneka ragam barang yang diperdagangkan

3. Banyak masyarakat berbelanja disana
4. Kelangsungan pencatatan data harga terjamin
5. Terletak di desa perdesaan (rural)

3.10. Formula atau rumus yang digunakan pada penghitungan I_t dan I_b adalah formula Indeks Laspeyres yang dikembangkan (*Modified Laspeyres Indexes*) yaitu:

$$I_n = \frac{\sum_{i=1}^k \frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}} P_{(n-1)i} \times Q_{oi}}{\sum_{i=1}^k P_{oi} \times Q_{oi}} \times 100$$

Keterangan:

- I_n = Indeks harga bulan ke- n (I_t maupun I_b)
- P_{ni} = Harga bulan ke- n untuk jenis barang ke- i
- $P_{(n-1)i}$ = Harga bulan ke- $(n-1)$ untuk jenis barang ke- i
- $P_{ni}/P_{(n-1)i}$ = Relatif harga bulan ke- n untuk jenis barang ke- i
- P_{oi} = Harga pada tahun dasar, untuk jenis barang ke- i
- Q_{oi} = Kuantitas pada tahun dasar, untuk jenis barang ke- i
- = Banyaknya jenis barang/jasa yang tercakup dalam paket komoditas

Pertimbangan yang mendasari penggunaan formula di atas adalah sebagai berikut:

1. Tren harga tidak dipengaruhi oleh perbedaan kualitas atau spesifikasi komoditas.
2. Perbedaan harga komoditas antar kabupaten tidak berpengaruh
3. Dapat dilakukan penggantian spesifikasi atau penggantian jenis barang.

3.11. Formula untuk penghitungan Nilai Tukar Petani (NTP):

$$NTP = \frac{I_t}{I_b} \times 100$$

Keterangan :

- NTP : Nilai Tukar Petani
I_t : Indeks harga yang diterima petani
I_b : Indeks harga yang dibayar petani

3.12. Penyajian data berupa data runtun (series data) baik bulanan maupun rata-rata tahunan. Pada publikasi ini data yang disajikan adalah series tahun 2013.



DIAGRAM TIMBANG

Penghitungan Indeks Laspeyres yang dikembangkan dalam menghasilkan Nilai Tukar Petani (NTP) memerlukan diagram timbang. Ada dua indeks yang digunakan untuk menghasilkan NTP, yaitu Indeks Harga Yang Diterima Petani (It) dan Indeks Harga Yang Dibayar Petani (Ib).

4.1. Indeks Harga yang diterima Petani (It)

Penimbang yang digunakan untuk It, adalah nilai produksi yang dijual petani dari setiap jenis barang hasil pertanian. Sebagai data pokok untuk penghitungan diagram timbang ini diperlukan tiga macam data yaitu kuantitas produksi, harga produsen, dan persentase barang yang dijual (*marketed surplus*).

a. Kuantitas Produksi Tiap Jenis tanaman

Data kuantitas produksi untuk sektor tanaman bahan makanan, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, perikanan dan kehutanan diperoleh dari Direktorat Statistik Pertanian BPS, disamping data dari Direktorat Jenderal Perkebunan Departemen Pertanian sebagai data penunjang.

b. Harga Produsen

Data harga produsen tahun dasar 2012 diperoleh dari hasil pencacahan survei tahun dasar HD-1, HD-2, HD-3, HD-4, HD-5.1, HD-5.2, dan HD-6.

c. Persentase *Marketed Surplus* (MS)

Persentase Marketed Surplus adalah perbandingan antara nilai produksi yang dijual petani dengan nilai produksinya untuk setiap jenis tanaman pertanian.

4.2. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)

Penimbang setiap jenis barang yang tercakup dalam pengeluaran konsumsi rumah tangga, biaya produksi, dan penambahan barang modal adalah nilai setiap jenis barang yang dibeli petani dan ini berarti tidak termasuk nilai barang yang diproduksi sendiri.

a. Kelompok Konsumsi Rumah Tangga

Sumber data diperoleh dari hasil SPTD (Survei Penyempurnaan Tahun Dasar) mengenai konsumsi/pengeluaran rumahtangga. Karena penimbang yang diinginkan adalah nilai konsumsi total seluruh rumahtangga petani selama setahun, maka nilai konsumsi yang didapat dari hasil SPTD ini harus dikalikan dengan jumlah petani atau rumahtangga perdesaan dalam periode waktu selama setahun.

Untuk Subkelompok Makanan, karena data SPTD khusus kelompok makanan dalam mingguan maka harus dikalikan dengan banyaknya minggu dalam setahun (dalam hal ini 1 tahun = 52,14 minggu), sementara untuk Subkelompok Bukan Makanan data sudah dalam setahun.

Jenis barang (komoditas) yang terdapat dalam SPTD ini harus disesuaikan dengan jenis barang yang ada pada daftar HKD-1, HKD-2.1 dan HKD-2.2 untuk dipantau perkembangan harganya setiap bulan.

b. Kelompok Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal

- Subkelompok Biaya Produksi, Upah dan Lainnya

Penimbang untuk subkelompok ini adalah pengeluaran ongkos-ongkos/biaya yang dikeluarkan oleh petani (tidak termasuk ongkos produksi yang berasal dari produksi sendiri). Data tersebut didapat dari hasil pengolahan SPTD, dan disesuaikan dengan Survei Struktur Ongkos Pertanian.

- Subkelompok Penambahan Barang Modal

Jenis barang yang dicakup pada subkelompok ini adalah barang yang penggunaannya tahan lama seperti cangkul, bajak, dan lainnya. Penimbang untuk kelompok ini diperoleh dari SPTD dan disesuaikan dengan survei Khusus Pendapatan Nasional dan Tabel Input-Output berupa persentase penambahan barang modal (cangkul, parang, linggis, arit, dan lainnya) dari tiap jenis tanaman.

Untuk mendapatkan penimbang subkelompok ini dengan mengalikan persentase penambahan barang modal dengan nilai produksi dari setiap jenis barang pertanian yang dihasilkan petani.

<http://riau.bps.go.id>

5.1. Indeks Harga yang diterima Petani (It) terdiri dari :

1. Indeks Subsektor Tanaman Pangan:
 - a. Indeks Kelompok Tanaman Padi
 - b. Indeks Kelompok Tanaman Palawija
2. Indeks Subsektor Tanaman Hortikultura:
 - a. Indeks Kelompok Tanaman Sayur-sayuran
 - b. Indeks Kelompok Tanaman Buah-buahan
3. Indeks Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR):
 - a. Indeks Kelompok Tanaman Perkebunan Rakyat
4. Indeks Subsektor Peternakan:
 - a. Indeks Kelompok Ternak Besar
 - b. Indeks Kelompok Ternak Kecil
 - c. Indeks Kelompok Unggas
 - d. Indeks Kelompok Hasil Ternak
5. Indeks Subsektor Perikanan:
 - a. Indeks Kelompok Penangkapan
 - b. Indeks Kelompok Budidaya

<http://riau.bps.go.id>

5.2. Indeks Harga yang dibayar Petani (Ib) terdiri dari :

1. Indeks Kelompok Konsumsi Rumah Tangga (KRT):
 - a. Indeks Subkelompok Bahan Makanan
 - b. Indeks Subkelompok Makanan Jadi
 - c. Indeks Subkelompok Perumahan
 - d. Indeks Subkelompok Sandang
 - e. Indeks Subkelompok Kesehatan
 - f. Indeks Subkelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga
 - g. Indeks Subkelompok Transportasi dan Komunikasi
2. Indeks Kelompok Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM), terdiri dari:
 - a. Indeks Subkelompok Bibit
 - b. Indeks subkelompok Pupuk dan Obat-obatan
 - c. Indeks Subkelompok Transportasi
 - d. Indeks Subkelompok Sewa, Pajak, dan Lainnya
 - e. Indeks Subkelompok Penambahan Barang Modal
 - f. Indeks Subkelompok Upah Buruh Tani

A. Umum

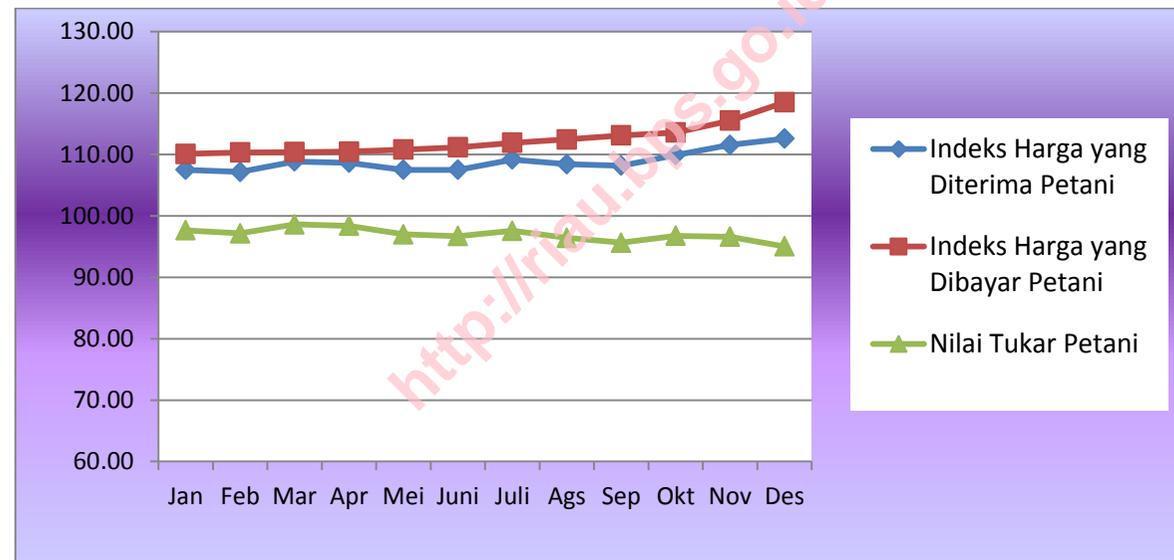
Selama tahun 2014, NTP mengalami penurunan sebesar 2,18 persen. Hal ini dipengaruhi oleh Indeks harga yang dibayar petani (Ib) yang mengalami kenaikan sebesar 8,47 persen, relatif lebih besar dibandingkan indeks harga yang diterima petani (It) yang hanya naik 6,10 persen. Penurunan NTP terutama disebabkan oleh turunnya NTP Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat dengan penurunan sebesar 5,05 persen. Sedangkan 4 (Empat) Subsektor lainnya mengalami kenaikan NTP sbb: Subsektor Tanaman Pangan mengalami kenaikan sebesar 4,82 persen; Subsektor Tanaman Hortikultura mengalami kenaikan sebesar 1,13 persen; Subsektor Peternakan mengalami kenaikan sebesar 0,09 persen dan Subsektor Perikanan mengalami kenaikan sebesar 0,75 persen.

Tabel 1. Perubahan It, Ib dan NTP Provinsi Riau Desember 2014 terhadap Desember 2013

| Subsektor (1) | Desember 2013 | | | Desember 2014 | | | Yoy | | |
|---------------------------|---------------|-----------|------------|---------------|-----------|------------|-----------|-----------|-------------|
| | Ib (2) | It (3) | NTP (4) | Ib (5) | It (6) | NTP (7) | Ib (8) | It (9) | NTP (10) |
| Tanaman Pangan | 109.63 | 107.45 | 98.02 | 118.67 | 121.93 | 102.74 | 8.25 | 13.48 | 4.82 |
| Hortikultura | 109.53 | 106.01 | 96.78 | 119.00 | 116.48 | 97.88 | 8.65 | 9.88 | 1.13 |
| Tanaman Perkebunan Rakyat | 109.62 | 105.80 | 96.51 | 119.15 | 109.19 | 91.64 | 8.69 | 3.20 | -5.05 |
| Peternakan | 107.19 | 104.50 | 97.49 | 114.78 | 112.00 | 97.58 | 7.08 | 7.17 | 0.09 |
| Perikanan | 108.74 | 110.97 | 102.05 | 119.60 | 122.97 | 102.82 | 9.98 | 10.81 | 0.75 |
| 1. Perikanan Tangkap | 108.81 | 113.07 | 103.92 | 121.18 | 124.95 | 103.11 | 11.37 | 10.50 | -0.78 |
| 2. Perikanan Budidaya | 108.63 | 107.80 | 99.23 | 117.21 | 119.97 | 102.36 | 7.89 | 11.29 | 3.15 |

Penurunan NTP terbesar terdapat pada Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, sementara kenaikan NTP tertinggi terdapat pada subsektor Tanaman Pangan. Penurunan NTP Tanaman Perkebunan Rakyat sebesar 5,05 persen disebabkan oleh meningkatnya Ib selama 2014 mencapai 8,69 persen sementara peningkatan It hanya mencapai 3,20 persen. Sebaliknya, kenaikan NTP Tanaman Pangan sebesar 4,82 persen disebabkan oleh kenaikan It sebesar 13,48 persen, lebih tinggi dibandingkan kenaikan Ib yang mencapai 8,25 persen.

Grafik 1. It, Ib, dan NTP Provinsi Riau Januari-Desember 2014

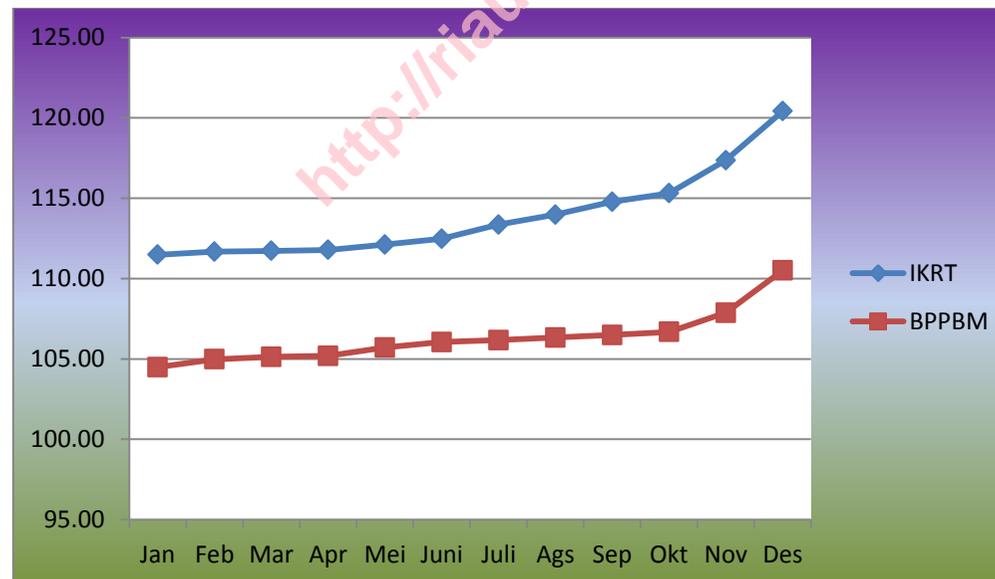


Selama 2014, It mengalami peningkatan sebesar 6,10 persen. Kenaikan indeks ini disebabkan naiknya It di setiap bulannya. Kenaikan It tertinggi terjadi di bulan Oktober 2014 sebesar 1,59 persen yang disebabkan naiknya It di 4 (empat) subsektor penyusun NTP yaitu Subsektor Tanaman Pangan 1,51 persen, Subsektor Tanaman Hortikultura 0,51 persen, Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat 2,31 persen dan

Subsektor Peternakan 0,50 persen. Sedangkan kenaikan It terkecil terjadi pada bulan Juni 2014 yang naik sebesar 0,004 persen dibandingkan bulan sebelumnya.

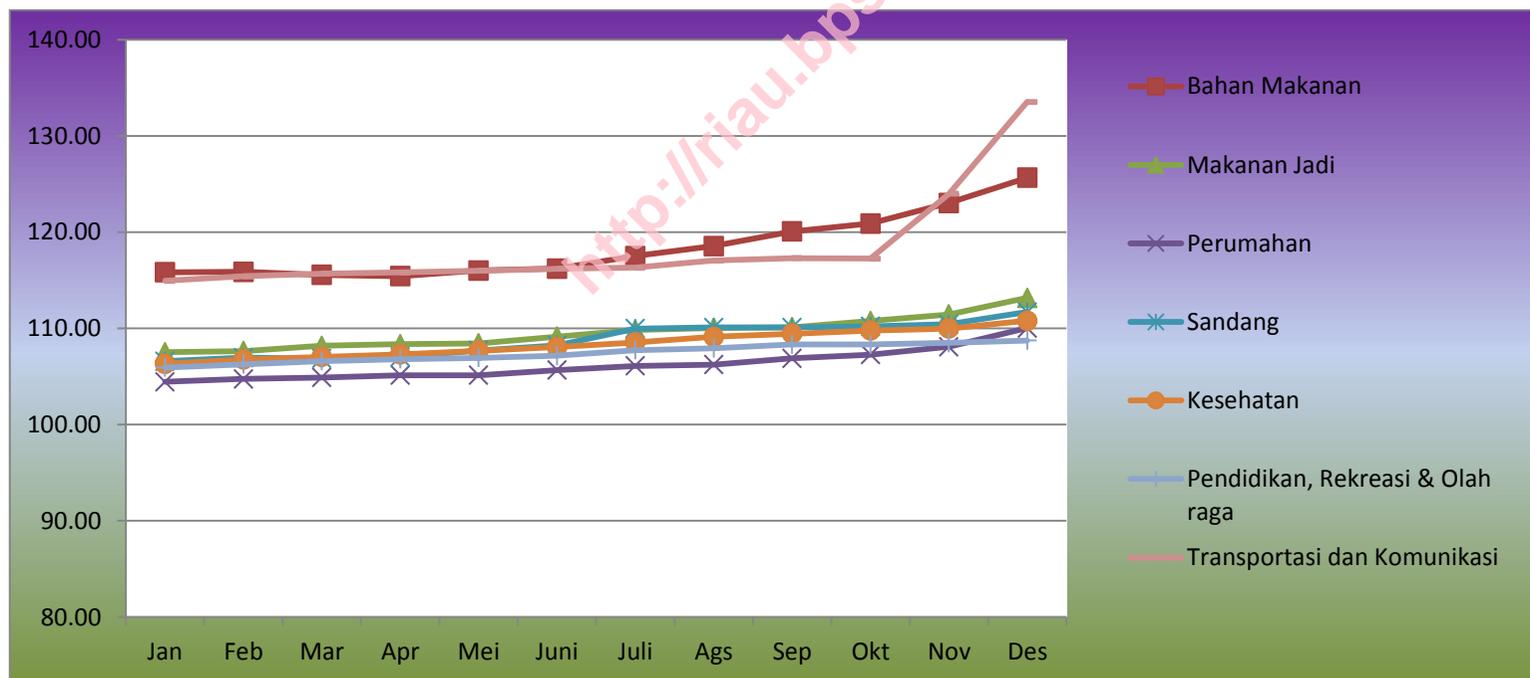
Selama 2014, Ib mengalami kenaikan sebesar 8,47 persen. Kenaikan indeks ini disebabkan naiknya Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) sebesar 8,98 persen dan Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) sebesar 6,01 persen. Kenaikan Ib yang paling besar terjadi pada Desember 2014, yaitu sebesar 2,59 persen yang disebabkan oleh naiknya IKRT sebesar 2,60 persen dan Indeks BPPBM sebesar 2,44 persen. Sedangkan kenaikan Ib yang paling kecil terjadi pada bulan April 2014 yaitu sebesar 0,05 persen dibanding bulan sebelumnya.

Grafik 2. Perkembangan Indeks Konsumsi Rumah Tangga dan BPPBM 2014



Perubahan IKRT yang terjadi di wilayah perdesaan mencerminkan inflasi yang terjadi di wilayah perdesaan. Selama 2014, terjadi kenaikan IKRT atau inflasi perdesaan sebesar 8,98 persen. Kenaikan tersebut terutama dipicu oleh naiknya seluruh indeks kelompok pengeluaran yaitu bahan makanan sebesar 10,69 persen; makanan jadi sebesar 5,24 persen; perumahan sebesar 6,10 persen; sandang sebesar 5,09 persen; kesehatan sebesar 4,50 persen; pendidikan, rekreasi dan olahraga sebesar 2,53 persen; serta transportasi dan komunikasi sebesar 15,66 persen. Kenaikan IKRT terbesar terjadi pada Desember 2014 sebesar 2,60 persen disebabkan oleh naiknya seluruh indeks kelompok pengeluaran, terutama kelompok bahan makanan sebesar 2,14 persen dan kelompok transportasi dan komunikasi 7,70 persen.

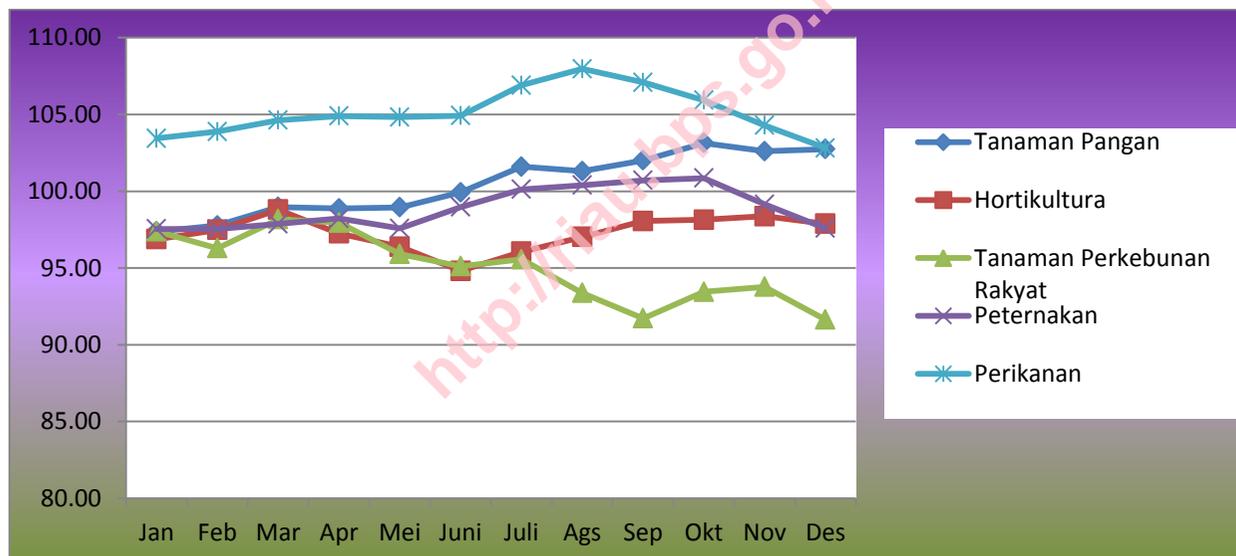
Grafik 3. Perkembangan Indeks Konsumsi Rumah Tangga 2014



Selama 2014, indeks BPPBM mengalami kenaikan 6.01 persen. Kenaikan ini disebabkan oleh naiknya indeks BPPBM setiap bulannya. Kenaikan tertinggi terjadi pada Desember 2014 yaitu sebesar 2,44 persen. Sedangkan kenaikan terendah terjadi di bulan April yaitu sebesar 0,05 persen.

B. NTP Subsektor

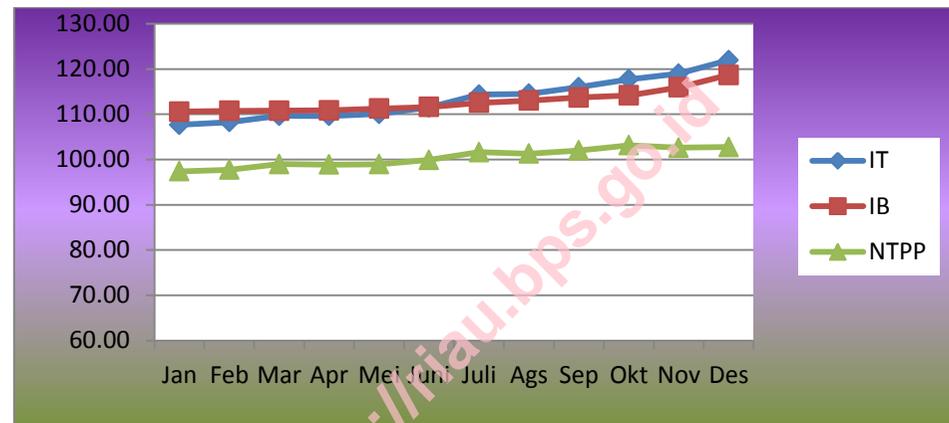
Grafik 4. Perkembangan NTP menurut Subsektor Tahun 2014



Rata-rata NTP Subsektor Tanaman Pangan dan Subsektor Perikanan selama 2014 berada di atas 100, sedangkan NTP Subsektor Tanaman Hortikultura, Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat dan Subsektor Peternakan berada di bawah 100. Sehingga secara umum dapat disimpulkan bahwa petani Provinsi Riau sepanjang tahun 2014 pada Subsektor Tanaman Pangan dan Perikanan mengalami surplus. Sementara

keadaan petani pada Subsektor Tanaman Hortikultura, Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat dan Subsektor Peternakan belum mengalami surplus.

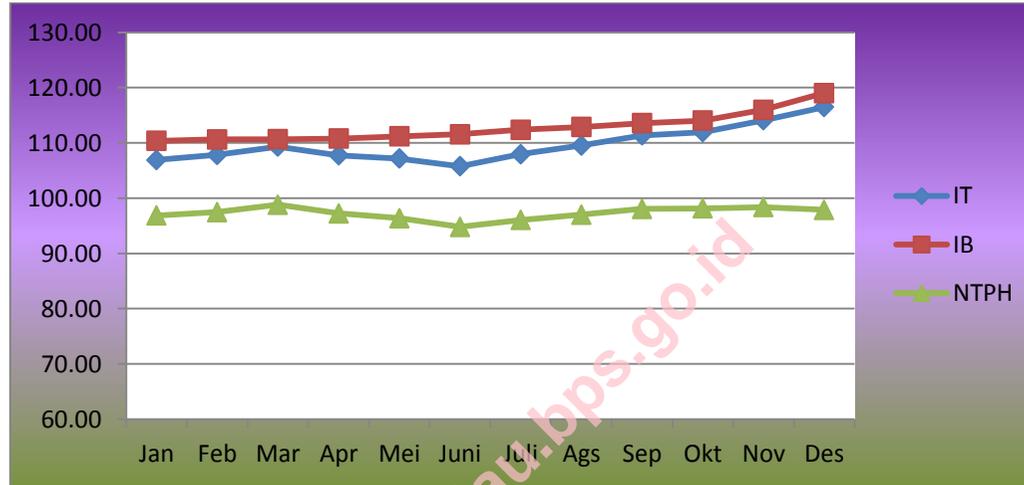
Grafik 5. Perkembangan It, Ib dan NTP Subsektor Tanaman Pangan Tahun 2014



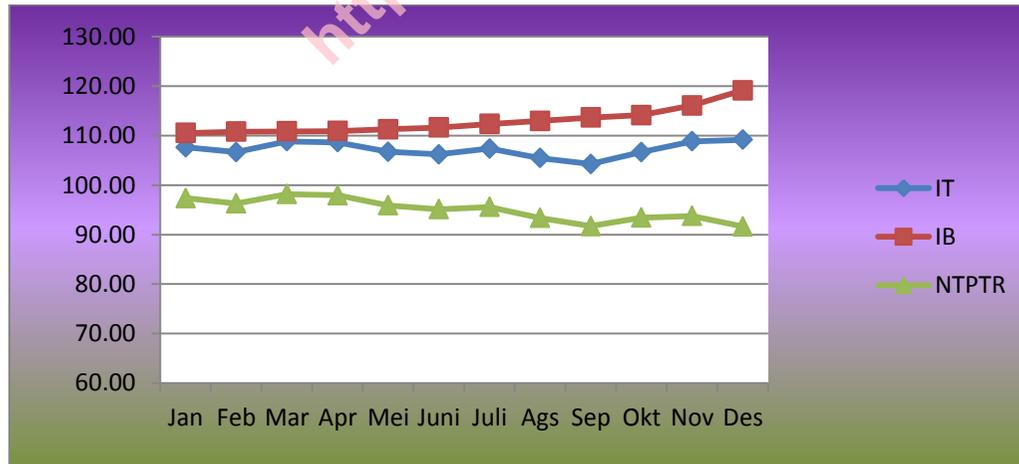
Pada Grafik 5 dapat dilihat bahwa selama tahun 2014 NTP terus mengalami kenaikan setiap bulannya. Pada bulan Juni, NTP berada di atas 100 dan cenderung mengalami peningkatan hingga Desember 2014. NTP tertinggi terjadi pada bulan Januari 2014 yaitu sebesar 102,74 dengan It sebesar 121,93 dan Ib sebesar 118,67. Selama periode Januari – Desember 2014, rata-rata NTP Subsektor Tanaman Pangan berada di atas 100. Secara umum, dapat disimpulkan bahwa petani subsektor tanaman pangan mengalami surplus.

Pada Grafik 6 dapat dilihat bahwa Nilai Tukar Petani Holtikultura (NTPH) Riau selama tahun 2014 cenderung stabil. NTPH tertinggi pada bulan Maret 2014 sebesar 98,80 dengan It sebesar 109,33 dan Ib sebesar 110,65. Nilai rata-rata NTPH periode Januari – Desember 2014 di bawah 100 yaitu sebesar 97,26 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa petani subsektor tanaman hortikultura pada umumnya belum mengalami surplus.

Grafik 6. Perkembangan It, Ib dan NTP Subsektor Tanaman Hortikultura Tahun 2014

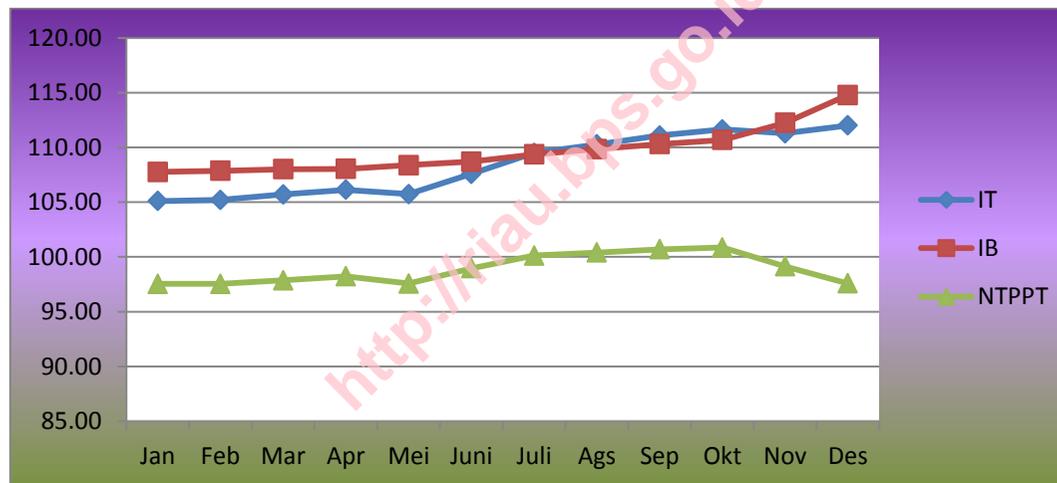


Grafik 7. Perkembangan It, Ib dan NTP Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat Tahun 2014



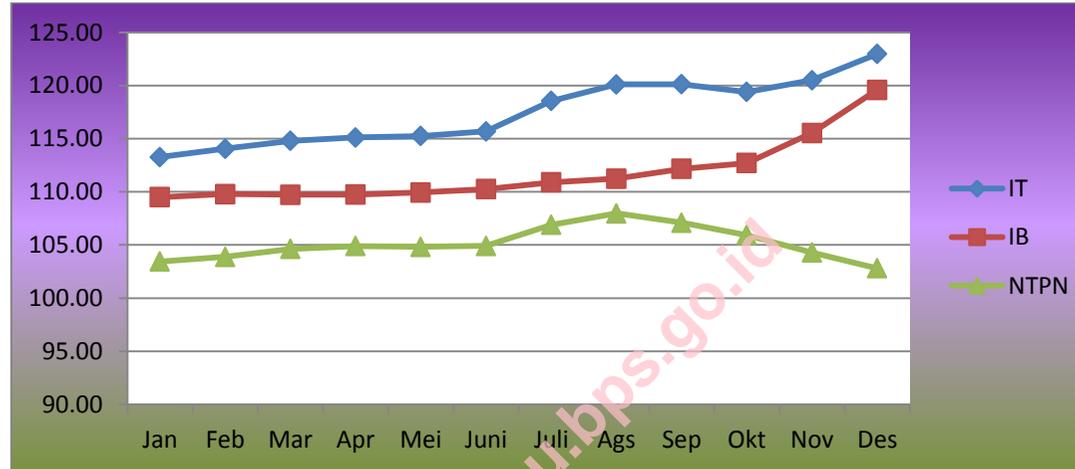
Pada Grafik 7 dapat dilihat bahwa selama tahun 2014 NTPTR cenderung mengalami penurunan setiap bulannya. NTPTR tertinggi terjadi pada bulan Maret 2014 yaitu sebesar 98,17 dengan It sebesar 108,84 dan Ib sebesar 110,87. Selama periode Januari – Desember 2014, rata-rata NTP Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat berada di bawah 100, yaitu sebesar 95,03. Secara umum, dapat disimpulkan bahwa petani subsektor tanaman perkebunan rakyat mengalami defisit.

Grafik 8. Perkembangan It, Ib dan NTP Subsektor Peternakan Tahun 2014



Pada Grafik 8 dapat dilihat bahwa Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan (NTPPT) Riau selama tahun 2014 cenderung stabil. NTPPT tertinggi pada bulan Oktober 2014 sebesar 108,85 dengan It sebesar 111,63 dan Ib sebesar 110,69. Nilai rata-rata NTPPT periode Januari – Desember 2014 di bawah 100 yaitu sebesar 98,88. Sehingga dapat disimpulkan bahwa petani subsektor peternakan pada umumnya mengalami defisit.

Grafik 9. Perkembangan It, Ib dan NTP Subsektor Perikanan Tahun 2014



Pada Grafik 9 dapat dilihat bahwa Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan (NTPN) Riau selama tahun 2014 cenderung meningkat hingga Agustus 2014 dan mulai menurun mulai September 2014 hingga Desember 2014. NTPN tertinggi pada bulan Oktober 2014 sebesar 107,97 dengan It sebesar 120,10 dan Ib sebesar 111,24. Nilai rata-rata NTPN periode Januari – Desember 2014 di atas 100 yaitu sebesar 105,13. Sehingga dapat disimpulkan bahwa petani subsektor perikanan pada umumnya mengalami surplus.

C. NTP antar Provinsi di Pulau Sumatera

NTP di wilayah Sumatera secara umum mengalami penurunan di 2014. Delapan dari sepuluh provinsi yang terdapat di wilayah Sumatera mengalami penurunan NTP. Penurunan NTP terbesar di Provinsi Bengkulu, yaitu turun 3,68 persen.. Sebaliknya provinsi yang mengalami kenaikan NTP terbesar adalah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebesar 1,26 persen (Tabel 2).

Tabel 2. Perubahan NTP Provinsi Riau Desember 2014 terhadap Desember 2013

| No | Provinsi | NTP Desember 2013 | NTP Desember 2014 | Yoy |
|------------|----------------------|----------------------------------|----------------------------------|------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 | NAD Darussalam | 98.035 | 95.636 | -2.45 |
| 2 | Sumatera Utara | 99.607 | 97.822 | -1.79 |
| 3 | Sumatera Barat | 100.172 | 99.153 | -1.02 |
| 4 | Riau | 97.137 | 95.016 | -2.18 |
| 5 | Jambi | 97.214 | 95.060 | -2.22 |
| 6 | Sumatera Selatan | 100.865 | 97.499 | -3.34 |
| 7 | Bengkulu | 98.079 | 94.469 | -3.68 |
| 8 | Lampung | 101.965 | 103.156 | 1.17 |
| 9 | Kep. Bangka Belitung | 100.992 | 102.262 | 1.26 |
| 10 | Kep. Riau | 101.518 | 98.359 | -3.11 |

**Tabel 3.1. Rata-Rata Nilai Tukar Petani Provinsi Riau
Tahun 2010-2013 (2007=100)**

| Rincian | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 | 2013* |
|---|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| [1] | [2] | [2] | [3] | [4] | [5] |
| Indeks Harga yang Diterima Petani | 125.07 | 125.07 | 131.69 | 134.76 | 137.38 |
| Indeks Harga yang Dibayar Petani | 120.11 | 120.11 | 125.34 | 129.25 | 135.49 |
| Konsumsi Rumah Tangga | 117.90 | 117.90 | 124.14 | 128.79 | 136.26 |
| Bahan Makanan | 121.67 | 121.67 | 129.23 | 133.79 | 143.72 |
| Makanan Jadi | 116.58 | 116.58 | 123.41 | 129.92 | 136.86 |
| Perumahan | 109.87 | 109.87 | 115.04 | 119.22 | 121.76 |
| Sandang | 124.58 | 124.58 | 131.11 | 136.14 | 140.39 |
| Kesehatan | 117.36 | 117.36 | 118.67 | 122.43 | 127.32 |
| Pendidikan, Rekreasi & Olah raga | 110.44 | 110.44 | 113.81 | 117.84 | 122.74 |
| Transportasi dan Komunikasi | 108.99 | 108.99 | 110.23 | 111.63 | 118.60 |
| Biaya Produksi & Penambahan Barang Modal | 126.57 | 126.57 | 128.73 | 130.48 | 132.77 |
| Bibit | 141.44 | 141.44 | 144.01 | 145.74 | 146.33 |
| Obat-obatan & Pupuk | 119.51 | 119.51 | 122.04 | 124.17 | 125.55 |
| Sewa Lahan, Pajak & Lainnya | 112.56 | 112.56 | 113.28 | 114.19 | 114.70 |
| Transportasi | 124.97 | 124.97 | 126.43 | 128.13 | 134.03 |
| Penambahan Barang Modal | 119.08 | 119.08 | 121.44 | 124.06 | 126.87 |
| Upah Buruh Tani | 131.96 | 131.96 | 133.87 | 135.16 | 137.01 |
| Nilai Tukar Petani | 99.06 | 99.06 | 105.07 | 104.27 | 101.42 |

* Rata-rata Januari-November 2013

Tabel 3.2 Nilai Tukar Petani menurut Subsektor Provinsi Riau
Januari - November 2013 (2007=100) dan Desember 2013 (2012=100)

| Rincian | Jan | Feb | Maret | April | Mei | Juni | Juli | Agustus | Sept | Okt | Nop | Des |
|-----------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|--------|--------|--------|--------|
| [1] | [2] | [3] | [4] | [5] | [6] | [7] | [8] | [9] | [10] | [11] | [12] | [13] |
| Tanaman Pangan | | | | | | | | | | | | |
| Indeks Harga yang Diterima Petani | 146.54 | 147.55 | 147.69 | 148.04 | 148.10 | 148.10 | 150.94 | 151.03 | 151.43 | 151.40 | 151.43 | 107.45 |
| Indeks Harga yang Dibayar Petani | 130.66 | 131.77 | 132.50 | 132.53 | 132.74 | 133.38 | 137.18 | 137.72 | 137.57 | 138.52 | 139.01 | 109.63 |
| Nilai Tukar Petani | 112.15 | 111.98 | 111.47 | 111.70 | 111.57 | 111.04 | 110.03 | 109.67 | 110.07 | 109.30 | 108.93 | 98.02 |
| Tanaman Hortikultura | | | | | | | | | | | | |
| Indeks Harga yang Diterima Petani | 149.92 | 150.65 | 152.01 | 150.74 | 151.79 | 153.19 | 155.75 | 155.52 | 152.62 | 153.40 | 154.01 | 106.01 |
| Indeks Harga yang Dibayar Petani | 130.16 | 131.13 | 131.84 | 131.65 | 132.08 | 132.67 | 136.55 | 137.09 | 136.95 | 137.92 | 138.38 | 109.53 |
| Nilai Tukar Petani | 115.18 | 114.89 | 115.30 | 114.33 | 114.91 | 115.46 | 114.06 | 113.44 | 111.44 | 111.23 | 111.29 | 96.78 |
| Tanaman Perkebunan Rakyat | | | | | | | | | | | | |
| Indeks Harga yang Diterima Petani | 128.07 | 129.78 | 129.77 | 131.25 | 131.89 | 131.64 | 130.31 | 128.88 | 130.61 | 133.04 | 135.24 | 105.80 |
| Indeks Harga yang Dibayar Petani | 133.62 | 134.71 | 135.29 | 135.10 | 135.29 | 135.62 | 139.24 | 140.00 | 139.86 | 140.80 | 141.21 | 109.62 |
| Nilai Tukar Petani | 95.85 | 96.34 | 95.92 | 97.15 | 97.49 | 97.07 | 93.59 | 92.06 | 93.39 | 94.49 | 95.77 | 96.51 |
| Peternakan | | | | | | | | | | | | |
| Indeks Harga yang Diterima Petani | 136.42 | 138.52 | 139.01 | 138.93 | 138.83 | 139.32 | 143.18 | 142.95 | 144.10 | 146.57 | 145.58 | 104.50 |
| Indeks Harga yang Dibayar Petani | 136.62 | 137.25 | 137.92 | 137.75 | 137.86 | 138.12 | 141.15 | 141.61 | 141.78 | 142.31 | 142.45 | 107.19 |
| Nilai Tukar Petani | 101.31 | 100.92 | 100.80 | 100.85 | 100.70 | 100.87 | 101.43 | 100.95 | 101.64 | 102.99 | 102.20 | 97.49 |
| Perikanan | | | | | | | | | | | | |
| Indeks Harga yang Diterima Petani | 117.15 | 117.18 | 117.43 | 117.12 | 116.99 | 116.43 | 117.34 | 118.44 | 118.43 | 119.54 | 120.01 | 110.97 |
| Indeks Harga yang Dibayar Petani | 128.06 | 128.87 | 129.01 | 129.05 | 129.41 | 129.68 | 133.72 | 134.23 | 134.24 | 134.94 | 135.25 | 108.74 |
| Nilai Tukar Petani | 91.48 | 90.93 | 91.03 | 90.75 | 90.41 | 89.78 | 87.75 | 88.24 | 88.22 | 88.59 | 88.73 | 102.05 |

Tabel 3.3 Nilai Tukar Petani Provinsi Riau
Januari - Desember 2014 (2012=100)

| Rincian | Jan | Feb | Maret | April | Mei | Juni | Juli | Agustus | Sept | Okt | Nop | Des | Rata-Rata |
|---|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| [1] | [2] | [3] | [4] | [5] | [6] | [7] | [8] | [9] | [10] | [11] | [12] | [13] | [14] |
| Indeks Harga yang Diterima Petani | 107.50 | 107.15 | 108.84 | 108.65 | 107.48 | 107.48 | 109.16 | 108.40 | 108.17 | 109.89 | 111.55 | 112.58 | 108.90 |
| Indeks Harga yang Dibayar Petani | 110.08 | 110.30 | 110.38 | 110.43 | 110.80 | 111.15 | 111.89 | 112.44 | 113.10 | 113.57 | 115.49 | 118.48 | 112.34 |
| Konsumsi Rumah Tangga | 111.48 | 111.67 | 111.73 | 111.78 | 112.12 | 112.43 | 113.36 | 113.98 | 114.77 | 115.31 | 117.36 | 120.41 | 113.87 |
| Bahan Makanan | 115.82 | 115.87 | 115.55 | 115.42 | 116.01 | 116.21 | 117.51 | 118.54 | 120.06 | 120.89 | 123.02 | 125.66 | 118.38 |
| Makanan Jadi | 107.51 | 107.63 | 108.18 | 108.34 | 108.42 | 109.12 | 109.84 | 110.03 | 110.10 | 110.76 | 111.44 | 113.16 | 109.55 |
| Perumahan | 104.44 | 104.74 | 104.88 | 105.12 | 105.12 | 105.65 | 106.09 | 106.22 | 106.87 | 107.26 | 108.08 | 110.02 | 106.21 |
| Sandang | 106.57 | 106.95 | 106.85 | 107.02 | 107.69 | 108.22 | 109.96 | 110.09 | 110.08 | 110.20 | 110.41 | 111.69 | 108.81 |
| Kesehatan | 106.32 | 106.76 | 107.02 | 107.29 | 107.66 | 108.04 | 108.54 | 109.12 | 109.43 | 109.78 | 109.96 | 110.79 | 108.39 |
| Pendidikan, Rekreasi & Olah raga | 105.92 | 106.26 | 106.60 | 106.79 | 106.92 | 107.14 | 107.73 | 107.92 | 108.31 | 108.31 | 108.48 | 108.73 | 107.43 |
| Transportasi dan Komunikasi | 114.93 | 115.40 | 115.68 | 115.81 | 115.99 | 116.19 | 116.31 | 117.04 | 117.29 | 117.24 | 123.97 | 133.52 | 118.28 |
| Biaya Produksi & Penambahan Barang Modal | 104.49 | 104.93 | 105.13 | 105.19 | 105.71 | 106.05 | 106.17 | 106.33 | 106.49 | 106.68 | 107.87 | 110.50 | 106.30 |
| Bibit | 105.63 | 106.12 | 106.39 | 106.57 | 106.64 | 107.30 | 107.49 | 107.76 | 108.12 | 108.55 | 108.48 | 109.70 | 107.40 |
| Obat-obatan & Pupuk | 103.20 | 103.76 | 103.89 | 103.94 | 104.55 | 104.68 | 104.85 | 105.06 | 105.27 | 105.59 | 105.83 | 107.21 | 104.82 |
| Sewa Lahan, Pajak & Lainnya | 100.91 | 101.01 | 101.09 | 101.20 | 101.99 | 102.05 | 102.13 | 102.23 | 102.27 | 102.35 | 102.70 | 103.60 | 101.96 |
| Transportasi | 111.01 | 111.32 | 111.42 | 111.41 | 111.81 | 112.47 | 112.70 | 113.05 | 113.27 | 113.27 | 120.50 | 133.09 | 114.61 |
| Penambahan Barang Modal | 106.52 | 107.10 | 107.52 | 107.45 | 108.17 | 108.64 | 108.77 | 108.93 | 109.22 | 109.43 | 109.16 | 109.99 | 108.41 |
| Upah Buruh Tani | 102.71 | 103.35 | 103.48 | 103.62 | 104.06 | 104.49 | 104.55 | 104.62 | 104.73 | 104.80 | 105.20 | 105.87 | 104.29 |
| Nilai Tukar Petani | 97.65 | 97.14 | 98.61 | 98.38 | 97.00 | 96.70 | 97.55 | 96.41 | 95.63 | 96.76 | 96.59 | 95.02 | 96.95 |
| Nilai Tukar Usaha Pertanian | 102.88 | 102.07 | 103.53 | 103.29 | 101.67 | 101.34 | 102.81 | 101.95 | 101.58 | 103.01 | 103.41 | 101.88 | 102.45 |

Tabel 3.4 Nilai Tukar Petani Provinsi Riau menurut Subsektor Tanaman Pangan
Januari - Desember 2014 (2012=100)

| Rincian | Jan | Feb | Maret | April | Mei | Juni | Juli | Agustus | Sept | Okt | Nop | Des | Rata-Rata |
|---|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| [1] | [2] | [3] | [4] | [5] | [6] | [7] | [8] | [9] | [10] | [11] | [12] | [13] | [14] |
| Indeks Harga yang Diterima Petani | 107.66 | 108.27 | 109.66 | 109.62 | 110.08 | 111.50 | 114.32 | 114.52 | 115.97 | 117.73 | 118.94 | 121.93 | 113.35 |
| Padi | 105.82 | 106.01 | 107.11 | 107.26 | 107.26 | 108.36 | 111.17 | 111.17 | 112.23 | 114.43 | 115.48 | 118.54 | 110.40 |
| Palawija | 112.86 | 114.63 | 116.86 | 116.28 | 118.04 | 120.36 | 123.23 | 123.97 | 126.53 | 127.03 | 128.73 | 131.51 | 121.67 |
| Indeks Harga yang Dibayar Petani | 110.56 | 110.75 | 110.80 | 110.86 | 111.25 | 111.53 | 112.53 | 113.04 | 113.69 | 114.15 | 115.92 | 118.67 | 112.82 |
| Konsumsi Rumah Tangga | 111.45 | 111.62 | 111.65 | 111.67 | 112.05 | 112.38 | 113.43 | 113.99 | 114.70 | 115.21 | 117.22 | 120.19 | 113.80 |
| Bahan Makanan | 116.26 | 116.23 | 115.89 | 115.71 | 116.41 | 116.54 | 118.08 | 119.04 | 120.41 | 121.24 | 123.47 | 126.18 | 118.79 |
| Makanan Jadi | 107.38 | 107.49 | 108.04 | 108.20 | 108.29 | 109.02 | 109.77 | 109.95 | 109.95 | 110.56 | 111.24 | 112.95 | 109.40 |
| Perumahan | 104.65 | 105.00 | 105.14 | 105.35 | 105.31 | 106.02 | 106.58 | 106.63 | 107.22 | 107.53 | 108.33 | 110.21 | 106.50 |
| Sandang | 106.36 | 106.76 | 106.58 | 106.76 | 107.38 | 107.92 | 109.62 | 109.73 | 109.79 | 109.92 | 110.10 | 111.31 | 108.52 |
| Kesehatan | 106.07 | 106.51 | 106.77 | 107.04 | 107.43 | 107.71 | 108.25 | 108.73 | 108.99 | 109.34 | 109.51 | 110.44 | 108.07 |
| Pendidikan, Rekreasi & Olah raga | 106.52 | 106.95 | 107.37 | 107.48 | 107.64 | 107.86 | 108.63 | 108.84 | 109.09 | 109.08 | 109.28 | 109.64 | 108.20 |
| Transportasi dan Komunikasi | 114.01 | 114.56 | 114.80 | 114.89 | 115.03 | 115.05 | 115.24 | 115.86 | 116.10 | 115.92 | 123.21 | 133.65 | 117.36 |
| Biaya Produksi & Penambahan Barang Modal | 105.71 | 106.01 | 106.16 | 106.50 | 106.89 | 107.29 | 107.59 | 107.87 | 108.19 | 108.35 | 108.90 | 110.43 | 107.49 |
| Bibit | 103.79 | 103.74 | 103.60 | 104.44 | 104.18 | 104.69 | 105.31 | 106.23 | 106.49 | 106.94 | 106.78 | 107.82 | 105.34 |
| Obat-obatan & Pupuk | 109.88 | 110.69 | 111.22 | 111.95 | 112.65 | 113.59 | 114.53 | 114.82 | 115.59 | 115.67 | 116.08 | 117.64 | 113.69 |
| Sewa Lahan, Pajak & Lainnya | 103.89 | 103.84 | 103.84 | 104.65 | 104.76 | 105.42 | 105.42 | 105.79 | 105.90 | 105.90 | 106.87 | 107.40 | 105.31 |
| Transportasi | 114.99 | 115.36 | 115.31 | 115.24 | 115.32 | 115.92 | 116.72 | 117.53 | 118.06 | 117.99 | 124.16 | 136.53 | 118.60 |
| Penambahan Barang Modal | 107.00 | 107.18 | 107.56 | 107.71 | 108.26 | 108.65 | 108.72 | 109.06 | 109.16 | 109.07 | 109.40 | 109.07 | 108.40 |
| Upah Buruh Tani | 102.82 | 103.08 | 103.09 | 103.09 | 103.54 | 103.54 | 103.54 | 103.54 | 103.73 | 104.02 | 104.02 | 105.16 | 103.60 |
| Nilai Tukar Petani | 97.38 | 97.76 | 98.97 | 98.87 | 98.95 | 99.92 | 101.60 | 101.31 | 102.01 | 103.14 | 102.61 | 102.74 | 100.44 |
| Nilai Tukar Usaha Pertanian | 101.84 | 102.12 | 103.30 | 102.93 | 102.98 | 103.93 | 106.26 | 106.16 | 107.20 | 108.65 | 109.23 | 110.41 | 105.42 |

Tabel 3.5 Nilai Tukar Petani Provinsi Riau menurut Subsektor Tanaman Hortikultura
Januari - Desember 2014 (2012=100)

| Rincian | Jan | Feb | Maret | April | Mei | Juni | Juli | Agustus | Sept | Okt | Nop | Des | Rata-Rata |
|---|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| [1] | [2] | [3] | [4] | [5] | [6] | [7] | [8] | [9] | [10] | [11] | [12] | [13] | [14] |
| Indeks Harga yang Diterima Petani | 106.92 | 107.85 | 109.33 | 107.75 | 107.16 | 105.78 | 107.96 | 109.52 | 111.36 | 111.93 | 114.09 | 116.48 | 109.68 |
| Sayur-sayuran | 108.71 | 108.96 | 109.48 | 107.43 | 106.57 | 104.45 | 105.92 | 108.35 | 109.48 | 110.33 | 112.94 | 115.70 | 109.03 |
| Buah-buahan | 105.11 | 106.75 | 109.25 | 108.09 | 107.79 | 107.16 | 110.12 | 110.77 | 113.43 | 113.70 | 115.46 | 117.45 | 110.42 |
| Tanaman Obat | 103.61 | 104.09 | 104.43 | 106.60 | 106.41 | 106.41 | 106.36 | 107.34 | 105.46 | 106.34 | 105.08 | 108.14 | 105.86 |
| Indeks Harga yang Dibayar Petani | 110.37 | 110.64 | 110.65 | 110.79 | 111.19 | 111.57 | 112.39 | 112.88 | 113.57 | 114.05 | 115.98 | 119.00 | 112.76 |
| Konsumsi Rumah Tangga | 111.55 | 111.80 | 111.83 | 111.92 | 112.32 | 112.69 | 113.60 | 114.16 | 114.94 | 115.48 | 117.53 | 120.62 | 114.04 |
| Bahan Makanan | 115.96 | 116.06 | 115.72 | 115.65 | 116.36 | 116.61 | 117.87 | 118.78 | 120.22 | 121.02 | 123.11 | 125.84 | 118.60 |
| Makanan Jadi | 107.83 | 108.00 | 108.56 | 108.71 | 108.79 | 109.55 | 110.30 | 110.46 | 110.50 | 111.15 | 111.85 | 113.54 | 109.94 |
| Perumahan | 104.32 | 104.76 | 104.92 | 105.45 | 105.49 | 105.99 | 106.47 | 106.60 | 107.34 | 107.83 | 108.65 | 110.54 | 106.53 |
| Sandang | 107.30 | 107.61 | 107.47 | 107.64 | 108.18 | 108.79 | 110.62 | 110.84 | 110.82 | 111.00 | 111.26 | 112.54 | 109.51 |
| Kesehatan | 106.51 | 107.00 | 107.29 | 107.58 | 107.97 | 108.30 | 108.86 | 109.43 | 109.74 | 110.09 | 110.27 | 111.21 | 108.69 |
| Pendidikan, Rekreasi & Olah raga | 105.82 | 106.11 | 106.29 | 106.41 | 106.57 | 106.74 | 107.43 | 107.56 | 107.91 | 107.94 | 108.08 | 108.35 | 107.10 |
| Transportasi dan Komunikasi | 114.21 | 114.78 | 115.04 | 115.15 | 115.32 | 115.39 | 115.57 | 116.23 | 116.49 | 116.33 | 123.69 | 134.02 | 117.68 |
| Biaya Produksi & Penambahan Barang Modal | 104.71 | 105.05 | 105.01 | 105.33 | 105.76 | 106.20 | 106.56 | 106.71 | 106.98 | 107.18 | 108.52 | 111.20 | 106.60 |
| Bibit | 116.26 | 116.37 | 116.80 | 117.56 | 117.67 | 117.61 | 117.61 | 117.55 | 117.64 | 118.22 | 118.91 | 120.20 | 117.70 |
| Obat-obatan & Pupuk | 104.84 | 105.06 | 104.72 | 104.97 | 105.77 | 106.09 | 106.30 | 106.39 | 106.40 | 106.60 | 107.63 | 109.54 | 106.19 |
| Sewa Lahan, Pajak & Lainnya | 99.68 | 100.13 | 100.34 | 100.41 | 100.72 | 100.89 | 101.24 | 101.83 | 101.76 | 101.87 | 102.00 | 103.98 | 101.24 |
| Transportasi | 108.03 | 108.61 | 108.60 | 108.85 | 108.94 | 109.54 | 110.18 | 110.94 | 111.33 | 111.21 | 121.52 | 135.59 | 112.78 |
| Penambahan Barang Modal | 104.58 | 105.38 | 105.69 | 106.24 | 106.46 | 106.97 | 107.56 | 107.61 | 107.67 | 107.70 | 107.96 | 109.63 | 106.95 |
| Upah Buruh Tani | 101.28 | 101.61 | 101.65 | 101.95 | 102.15 | 102.95 | 103.52 | 103.52 | 104.39 | 104.64 | 104.64 | 105.98 | 103.19 |
| Nilai Tukar Petani | 96.87 | 97.48 | 98.80 | 97.25 | 96.38 | 94.81 | 96.06 | 97.02 | 98.06 | 98.14 | 98.37 | 97.88 | 97.26 |
| Nilai Tukar Usaha Pertanian | 102.11 | 102.66 | 104.11 | 102.29 | 101.33 | 99.61 | 101.31 | 102.63 | 104.09 | 104.43 | 105.14 | 104.75 | 102.87 |

Tabel 3.6 Nilai Tukar Petani Provinsi Riau menurut Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat
Januari - Desember 2014 (2012=100)

| Rincian | Jan | Feb | Maret | April | Mei | Juni | Juli | Agustus | Sept | Okt | Nop | Des | Rata-Rata |
|---|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| [1] | [2] | [3] | [4] | [5] | [6] | [7] | [8] | [9] | [10] | [11] | [12] | [13] | [14] |
| Indeks Harga yang Diterima Petani | 107.65 | 106.68 | 108.84 | 108.65 | 106.74 | 106.20 | 107.39 | 105.47 | 104.25 | 106.66 | 108.85 | 109.19 | 107.21 |
| Tanaman Perkebunan Rakyat | 107.65 | 106.68 | 108.84 | 108.65 | 106.74 | 106.20 | 107.39 | 105.47 | 104.25 | 106.66 | 108.85 | 109.19 | 107.21 |
| Indeks Harga yang Dibayar Petani | 110.54 | 110.79 | 110.87 | 110.92 | 111.30 | 111.65 | 112.37 | 112.96 | 113.66 | 114.13 | 116.09 | 119.15 | 112.87 |
| Konsumsi Rumah Tangga | 111.64 | 111.80 | 111.86 | 111.93 | 112.26 | 112.62 | 113.47 | 114.15 | 114.96 | 115.48 | 117.60 | 120.74 | 114.05 |
| Bahan Makanan | 115.83 | 115.82 | 115.52 | 115.43 | 116.00 | 116.18 | 117.46 | 118.58 | 120.12 | 120.92 | 122.99 | 125.63 | 118.37 |
| Makanan Jadi | 107.44 | 107.56 | 108.10 | 108.27 | 108.34 | 109.04 | 109.75 | 109.93 | 109.99 | 110.65 | 111.34 | 113.05 | 109.45 |
| Perumahan | 104.67 | 104.93 | 105.06 | 105.27 | 105.23 | 105.75 | 106.16 | 106.30 | 106.94 | 107.29 | 108.13 | 110.14 | 106.32 |
| Sandang | 106.47 | 106.87 | 106.77 | 106.92 | 107.62 | 108.15 | 109.87 | 109.97 | 109.94 | 110.07 | 110.27 | 111.54 | 108.71 |
| Kesehatan | 106.13 | 106.56 | 106.82 | 107.08 | 107.42 | 107.83 | 108.31 | 108.90 | 109.24 | 109.56 | 109.76 | 110.55 | 108.18 |
| Pendidikan, Rekreasi & Olah raga | 105.72 | 106.05 | 106.45 | 106.68 | 106.80 | 107.01 | 107.58 | 107.74 | 108.15 | 108.16 | 108.31 | 108.53 | 107.26 |
| Transportasi dan Komunikasi | 115.52 | 115.96 | 116.29 | 116.44 | 116.67 | 116.96 | 117.04 | 117.89 | 118.17 | 118.18 | 125.08 | 134.56 | 119.06 |
| Biaya Produksi & Penambahan Barang Modal | 104.40 | 105.13 | 105.30 | 105.24 | 105.88 | 106.23 | 106.21 | 106.29 | 106.38 | 106.59 | 107.63 | 110.26 | 106.30 |
| Bibit | 102.81 | 103.54 | 103.93 | 103.93 | 104.01 | 104.76 | 104.76 | 105.04 | 105.58 | 106.05 | 105.85 | 106.87 | 104.76 |
| Obat-obatan & Pupuk | 102.29 | 103.05 | 103.10 | 102.89 | 103.45 | 103.38 | 103.23 | 103.25 | 103.32 | 103.75 | 103.86 | 105.33 | 103.41 |
| Sewa Lahan, Pajak & Lainnya | 100.00 | 100.15 | 100.15 | 100.15 | 101.33 | 101.16 | 101.16 | 101.16 | 101.16 | 101.16 | 101.30 | 102.07 | 100.92 |
| Transportasi | 111.82 | 112.14 | 112.27 | 112.20 | 112.69 | 113.40 | 113.58 | 113.72 | 113.84 | 113.92 | 119.49 | 130.80 | 114.99 |
| Penambahan Barang Modal | 108.36 | 109.15 | 109.70 | 109.46 | 110.53 | 111.14 | 111.21 | 111.37 | 111.73 | 111.98 | 111.45 | 112.51 | 110.71 |
| Upah Buruh Tani | 102.53 | 103.48 | 103.68 | 103.85 | 104.48 | 105.08 | 105.08 | 105.16 | 105.16 | 105.16 | 105.83 | 106.46 | 104.66 |
| Nilai Tukar Petani | 97.38 | 96.29 | 98.17 | 97.96 | 95.90 | 95.11 | 95.56 | 93.37 | 91.72 | 93.45 | 93.77 | 91.64 | 95.03 |
| Nilai Tukar Usaha Pertanian | 103.11 | 101.47 | 103.36 | 103.24 | 100.80 | 99.97 | 101.11 | 99.23 | 97.99 | 100.06 | 101.14 | 99.02 | 100.88 |

**Tabel 3.7 Nilai Tukar Petani Provinsi Riau menurut Subsektor Peternakan
Januari - Desember 2014 (2012=100)**

| Rincian | Jan | Feb | Maret | April | Mei | Juni | Juli | Agustus | Sept | Okt | Nop | Des | Rata-Rata |
|---|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| [1] | [2] | [3] | [4] | [5] | [6] | [7] | [8] | [9] | [10] | [11] | [12] | [13] | [14] |
| Indeks Harga yang Diterima Petani | 105.10 | 105.20 | 105.71 | 106.12 | 105.74 | 107.58 | 109.49 | 110.28 | 111.08 | 111.63 | 111.28 | 112.00 | 108.43 |
| Ternak Besar | 105.99 | 106.33 | 106.56 | 106.81 | 106.13 | 108.18 | 110.11 | 112.04 | 113.71 | 115.11 | 114.53 | 115.18 | 110.06 |
| Ternak Kecil | 106.40 | 106.34 | 107.84 | 107.61 | 108.10 | 108.57 | 110.01 | 111.24 | 112.64 | 113.37 | 113.57 | 115.91 | 110.13 |
| Unggas | 103.60 | 103.21 | 104.00 | 104.83 | 104.59 | 106.45 | 108.63 | 107.71 | 107.02 | 106.31 | 106.03 | 106.47 | 105.74 |
| Hasil Ternak | 104.13 | 105.91 | 105.59 | 105.61 | 106.67 | 107.65 | 107.55 | 107.36 | 108.86 | 108.98 | 110.28 | 111.68 | 107.52 |
| Indeks Harga yang Dibayar Petani | 107.75 | 107.86 | 108.01 | 108.04 | 108.37 | 108.70 | 109.36 | 109.84 | 110.30 | 110.69 | 112.24 | 114.78 | 109.66 |
| Konsumsi Rumah Tangga | 111.27 | 111.53 | 111.65 | 111.72 | 112.04 | 112.41 | 113.21 | 113.79 | 114.49 | 115.00 | 116.84 | 119.65 | 113.63 |
| Bahan Makanan | 116.06 | 116.26 | 116.07 | 115.98 | 116.58 | 116.84 | 117.99 | 119.05 | 120.40 | 121.16 | 123.21 | 125.79 | 118.78 |
| Makanan Jadi | 107.53 | 107.71 | 108.26 | 108.44 | 108.51 | 109.18 | 109.83 | 110.06 | 110.23 | 110.95 | 111.62 | 113.37 | 109.64 |
| Perumahan | 103.75 | 104.01 | 104.21 | 104.38 | 104.43 | 104.93 | 105.32 | 105.46 | 106.16 | 106.66 | 107.61 | 109.43 | 105.53 |
| Sandang | 106.70 | 107.04 | 107.00 | 107.14 | 107.82 | 108.32 | 110.07 | 110.25 | 110.23 | 110.34 | 110.61 | 111.96 | 108.96 |
| Kesehatan | 106.67 | 107.16 | 107.43 | 107.69 | 108.14 | 108.49 | 108.95 | 109.50 | 109.77 | 110.15 | 110.35 | 111.26 | 108.80 |
| Pendidikan, Rekreasi & Olah raga | 105.92 | 106.25 | 106.49 | 106.66 | 106.77 | 107.06 | 107.58 | 107.77 | 108.07 | 108.08 | 108.24 | 108.48 | 107.28 |
| Transportasi dan Komunikasi | 115.05 | 115.53 | 115.72 | 115.84 | 115.94 | 116.06 | 116.28 | 116.75 | 116.97 | 116.89 | 122.41 | 130.57 | 117.84 |
| Biaya Produksi & Penambahan Barang Modal | 102.34 | 102.20 | 102.40 | 102.39 | 102.72 | 102.98 | 103.43 | 103.76 | 103.85 | 104.04 | 105.15 | 107.27 | 103.54 |
| Bibit | 108.83 | 108.93 | 109.02 | 108.78 | 109.01 | 109.81 | 110.67 | 110.49 | 110.11 | 110.44 | 110.47 | 112.47 | 109.92 |
| Obat-obatan & Pupuk | 99.16 | 98.74 | 99.10 | 99.17 | 99.67 | 99.76 | 100.44 | 101.21 | 101.44 | 101.59 | 101.70 | 102.28 | 100.36 |
| Sewa Lahan, Pajak & Lainnya | 103.29 | 103.12 | 103.47 | 103.48 | 103.77 | 104.17 | 104.52 | 104.47 | 104.71 | 105.09 | 105.96 | 106.77 | 104.40 |
| Transportasi | 105.52 | 105.67 | 105.81 | 105.77 | 106.45 | 107.07 | 106.95 | 107.62 | 107.78 | 107.55 | 118.81 | 133.76 | 109.90 |
| Penambahan Barang Modal | 100.20 | 100.24 | 100.24 | 100.24 | 100.24 | 100.17 | 100.17 | 100.18 | 100.34 | 100.64 | 100.41 | 100.87 | 100.33 |
| Upah Buruh Tani | 105.07 | 105.11 | 105.11 | 105.11 | 105.11 | 105.11 | 105.11 | 105.13 | 105.13 | 105.13 | 105.13 | 105.15 | 105.12 |
| Nilai Tukar Petani | 97.54 | 97.53 | 97.87 | 98.22 | 97.57 | 98.97 | 100.12 | 100.40 | 100.70 | 100.85 | 99.15 | 97.58 | 98.88 |
| Nilai Tukar Usaha Pertanian | 102.70 | 102.93 | 103.23 | 103.65 | 102.94 | 104.47 | 105.86 | 106.28 | 106.95 | 107.29 | 105.83 | 104.41 | 104.71 |

Tabel 3.8 Nilai Tukar Petani Provinsi Riau menurut Subsektor Perikanan
Januari - Desember 2014 (2012=100)

| Rincian | Jan | Feb | Maret | April | Mei | Juni | Juli | Agustus | Sept | Okt | Nop | Des | Rata-Rata |
|---|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| [1] | [2] | [3] | [4] | [5] | [6] | [7] | [8] | [9] | [10] | [11] | [12] | [13] | |
| Indeks Harga yang Diterima Petani | 113.27 | 114.05 | 114.80 | 115.12 | 115.24 | 115.68 | 118.55 | 120.10 | 120.12 | 119.39 | 120.50 | 122.97 | 117.48 |
| Penangkapan | 115.09 | 115.85 | 117.11 | 117.08 | 116.55 | 116.36 | 119.40 | 121.08 | 121.36 | 120.53 | 121.45 | 124.95 | 118.90 |
| Budidaya | 110.52 | 111.33 | 111.30 | 112.15 | 113.27 | 114.66 | 117.26 | 118.62 | 118.25 | 117.66 | 119.07 | 119.97 | 115.34 |
| Indeks Harga yang Dibayar Petani | 109.50 | 109.79 | 109.72 | 109.74 | 109.94 | 110.26 | 110.89 | 111.24 | 112.16 | 112.71 | 115.54 | 119.60 | 111.76 |
| Konsumsi Rumah Tangga | 110.17 | 110.46 | 110.31 | 110.12 | 110.36 | 110.71 | 111.72 | 112.11 | 113.25 | 113.99 | 116.02 | 118.73 | 112.33 |
| Bahan Makanan | 113.58 | 114.01 | 113.28 | 112.60 | 112.84 | 113.04 | 114.53 | 115.00 | 117.27 | 118.56 | 121.57 | 123.85 | 115.84 |
| Makanan Jadi | 107.93 | 107.91 | 108.42 | 108.59 | 108.72 | 109.42 | 110.12 | 110.45 | 110.58 | 111.24 | 111.84 | 113.71 | 109.91 |
| Perumahan | 103.42 | 103.74 | 103.94 | 104.27 | 104.56 | 104.90 | 105.40 | 105.66 | 106.31 | 106.72 | 107.07 | 108.82 | 105.40 |
| Sandang | 106.47 | 106.74 | 106.90 | 107.17 | 107.89 | 108.47 | 110.31 | 110.34 | 110.47 | 110.52 | 110.54 | 111.80 | 108.97 |
| Kesehatan | 107.70 | 108.12 | 108.34 | 108.71 | 109.13 | 109.52 | 110.09 | 110.83 | 111.20 | 111.73 | 111.78 | 112.31 | 109.95 |
| Pendidikan, Rekreasi & Olah raga | 107.06 | 107.38 | 107.39 | 107.50 | 107.64 | 107.97 | 108.36 | 108.84 | 109.70 | 109.62 | 109.89 | 110.35 | 108.48 |
| Transportasi dan Komunikasi | 111.49 | 111.50 | 111.89 | 111.93 | 111.97 | 111.88 | 111.90 | 112.33 | 112.49 | 112.31 | 117.87 | 128.18 | 113.84 |
| Biaya Produksi & Penambahan Barang Modal | 108.07 | 108.37 | 108.49 | 108.93 | 109.06 | 109.34 | 109.17 | 109.41 | 109.90 | 110.05 | 114.49 | 121.29 | 110.55 |
| Bibit | 112.92 | 113.75 | 113.74 | 114.54 | 114.80 | 115.90 | 115.77 | 116.19 | 117.31 | 117.25 | 117.07 | 118.70 | 115.66 |
| Obat-obatan & Pupuk | 105.53 | 106.42 | 106.73 | 107.87 | 108.58 | 108.97 | 109.45 | 110.36 | 111.20 | 111.47 | 111.54 | 112.68 | 109.23 |
| Sewa Lahan, Pajak & Lainnya | 99.87 | 99.87 | 100.11 | 100.22 | 100.22 | 100.32 | 100.38 | 100.38 | 100.38 | 100.69 | 100.91 | 102.30 | 100.47 |
| Transportasi | 113.01 | 113.13 | 113.29 | 113.69 | 113.74 | 114.08 | 113.72 | 113.72 | 114.06 | 114.28 | 125.99 | 144.49 | 117.27 |
| Penambahan Barang Modal | 105.45 | 105.71 | 106.02 | 106.09 | 106.06 | 106.62 | 106.97 | 107.39 | 108.05 | 108.69 | 108.95 | 109.21 | 107.10 |
| Upah Buruh Tani | 100.81 | 100.99 | 101.05 | 101.31 | 101.31 | 101.31 | 101.31 | 101.74 | 101.87 | 101.95 | 102.08 | 102.50 | 101.52 |
| Nilai Tukar Petani | 103.44 | 103.88 | 104.62 | 104.90 | 104.83 | 104.92 | 106.90 | 107.97 | 107.09 | 105.92 | 104.29 | 102.82 | 105.13 |
| Nilai Tukar Usaha Pertanian | 104.81 | 105.24 | 105.81 | 105.68 | 105.67 | 105.80 | 108.59 | 109.77 | 109.30 | 108.49 | 105.25 | 101.38 | 106.32 |

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI RIAU**

Jl. Pattimura No. 12, Pekanbaru 28131

Telepon: (0761) 23042 Fax: (0761) 21336

Homepage : <http://riau.bps.go.id> E-mail: bps1400@bps.go.id